

# INVESTMENT DAILY

Jumat  
26  
Januari 2018



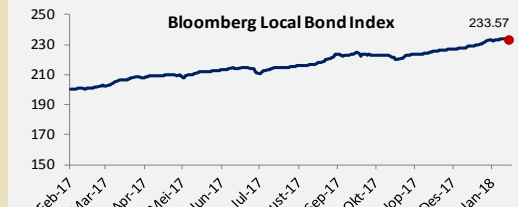
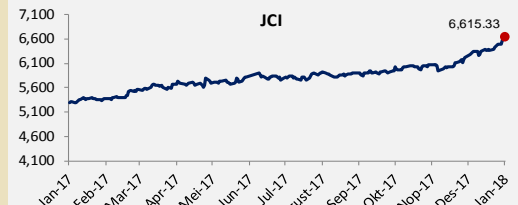
| Stock Market Indexes | Last      | Change   | 1 Month | YTD     | 1 Year   |
|----------------------|-----------|----------|---------|---------|----------|
| Indonesia - JCI      | 6,615.33  | ▼ 0.00%  | ▲ 5.39% | ▲ 4.09% | ▲ 24.96% |
| Indonesia - LQ45     | 1,117.83  | ▼ -0.57% | ▲ 5.15% | ▲ 3.56% | ▲ 26.41% |
| Indonesia - JII      | 789.34    | ▲ 0.75%  | ▲ 5.83% | ▲ 3.99% | ▲ 13.43% |
| US - Dow Jones       | 26,392.79 | ▲ 0.54%  | ▲ 6.65% | ▲ 6.32% | ▲ 31.51% |
| Europe - Stoxx 600   | 398.56    | ▼ -0.56% | ▲ 2.05% | ▲ 2.63% | ▲ 8.72%  |

|                       |           |          |          |         |          |
|-----------------------|-----------|----------|----------|---------|----------|
| Asia ex Japan - MFEJ  | 727.77    | ▲ 0.15%  | ▲ 10.07% | ▲ 8.23% | ▲ 41.87% |
| Hong Kong - Hang Seng | 32,654.45 | ▼ -0.92% | ▲ 10.33% | ▲ 7.01% | ▲ 41.67% |
| Malaysia - KLCI       | 1,845.86  | ▲ 0.48%  | ▲ 4.88%  | ▲ 3.54% | ▲ 9.62%  |
| Philippines - PCOMP   | 8,999.17  | ▲ 0.88%  | ▲ 5.99%  | ▲ 5.99% | ▲ 22.88% |
| Singapore - STI       | 3,572.62  | ▼ -1.01% | ▲ 5.76%  | ▲ 4.15% | ▲ 17.52% |
| South Korea - KOSPI   | 2,562.23  | ▲ 0.95%  | ▲ 5.56%  | ▲ 3.33% | ▲ 23.96% |
| Taiwan - TWSE         | 11,165.95 | ▲ 0.12%  | ▲ 7.14%  | ▲ 4.25% | ▲ 18.42% |
| Thailand - SET        | 1,819.29  | ▼ -1.07% | ▲ 3.81%  | ▲ 3.81% | ▲ 14.83% |

| Bond Index           |        |         |         |         |          |
|----------------------|--------|---------|---------|---------|----------|
| Bloomberg Bond Index | 233.57 | ▲ 0.09% | ▲ 2.03% | ▲ 1.52% | ▲ 17.08% |

| Exchange Rate |        |          |          |          |          |
|---------------|--------|----------|----------|----------|----------|
| USD-IDR       | 13,289 | ▼ -0.19% | ▼ -1.96% | ▼ -1.66% | ▼ -0.54% |

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



## Ada Potensi Dagang Indonesia-India Sebesar US\$2,16 Miliar

Kementerian Perdagangan menyatakan delegasi bisnis Indonesia mendapatkan banyak permintaan produk dari pasar India pada *one-on-one business matching* Indonesia-India, dengan potensi transaksi mencapai US\$2,16 miliar. Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengatakan, kegiatan *one-on-one business matching* tersebut dilaksanakan di Hotel Taj Mahal, New Delhi, India, Senin (22/1). Acara itu merupakan bagian dari rangkaian misi dagang Kementerian Perdagangan ke India. "Potensi transaksi yang diperoleh dari sesi *one-on-one business matching* dalam rangkaian misi dagang ini mencapai US\$2,16 miliar, atau setara dengan Rp28,67 triliun," ungkapnya dalam keterangan resmi, dikutip Kamis (25/1). India merupakan salah satu pasar utama Indonesia. Total perdagangan kedua negara pada tahun 2016 sebesar US\$12,98 miliar. Nilai ini meningkat pada periode Januari-November 2017 menjadi US\$16,55 miliar. Produk Indonesia yang disuplai ke India antara lain batu bara, CPO, tembaga, karet, dan timah.

CNN Indonesia

## 34 Proyek Infrastruktur Senilai Rp 348 Triliun Dibiayai Tanpa Anggaran Pemerintah

Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Bambang Brodjonegoro mengatakan, hingga Desember 2017 terdapat 34 proyek infrastruktur yang dibiayai melalui skema Pembiayaan Investasi Non-anggaran Pemerintah (PINA). Menurut Bambang, 34 proyek tersebut terdiri dari jalan tol, sektor penerbangan, pembangkit dan transmisi listrik, serta sektor pariwisata dengan total nilai proyek sebesar Rp 348,2 triliun atau 25,79 miliar dollar AS. "Kami mendorong iklim investasi melalui skema PINA menjadi lebih baik," ujar Bambang melalui keterangan resmi, Kamis (25/1/2018). Salah satu upaya mendorong iklim investasi tersebut, lanjut Bambang, yakni pihaknya terus berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan relaksasi dan harmonisasi regulasi mengenai isu-isu terhadap instrumen investasi baru.

Kompas

## Pertama Kali Sejak 2014, Malaysia Kerek Suku Bunga Acuan

Bank sentral Malaysia menaikkan tingkat suku bunga acuannya untuk pertama kali dalam lebih dari tiga tahun. Ini menjadi langkah pengetatan kebijakan moneter pertama yang dilakukan di Asia Tenggara. Dalam pernyataannya di Kuala Lumpur hari ini, Kamis (25/1/2018) Bank Negara Malaysia memutuskan untuk menaikkan suku bunga *overnight* sebesar 25 basis poin menjadi 3,25% dari 3%. Penaikan ini sejalan dengan prediksi 16 dari 20 ekonom dalam survei *Bloomberg*. Pada November 2017, Bank Negara Malaysia telah mengindikasikan bahwa pihaknya dapat menyesuaikan kebijakan moneter dengan mempertimbangkan kekuatan ekonomi. Pemerintah Malaysia memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,5% tahun ini, ditopang pemulihan perdagangan global dan meningkatnya belanja domestik. Tekanan inflasi juga meningkat karena kenaikan biaya bahan bakar dan makanan.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

